

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini kemajuan teknologi sangatlah pesat, perkembangannya kian hari makin meningkat dan persaingan pun semakin ketat. Banyak permasalahan yang muncul di berbagai aspek, dan semua masalah muncul karena perbedaan pendapat antara manusia satu dengan manusia lainnya. Dari sekian banyak masalah yang paling sering dihadapi adalah sulitnya mencari lahan pekerjaan. Persaingan yang berat di dalam dunia kerja mengharuskan para lulusan Perguruan Tinggi yang ingin berkecimpung di dunia kerja harus memiliki pengalaman dan bekal yang cukup. Oleh karena itu praktik dalam persaingan dunia kerja sangatlah penting yang salah satunya adalah program magang. Program magang diharapkan dapat menjadi sarana bagi para mahasiswa untuk menambah pengalaman mengenai dunia kerja dan untuk menghadapi kenyataan di lapangan yang sesungguhnya. Dengan adanya program magang ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menerapkan di lapangan tentang apa yang selama ini dipelajarinya secara teori selama perkuliahan sehingga kendala yang dapat terjadi pada awal memasuki dunia kerja dapat diatasi dengan dilaksanakannya program magang.

PT. Wonojati Wijoyo terletak di jalan Mataram No. 01 Desa Karangrejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi perusahaan merupakan suatu hal yang penting karena mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan. Dalam pemilihan lokasi ini ada beberapa faktor yang dipertimbangkan oleh perusahaan. PT. Wonojati wijoyo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri perkayuan. Perusahaan ini didirikan berdasarkan akte notaris Noor Irawati, SH. Nomor 20 pada tanggal 10 Agustus 1984, oleh Bapak Hartono Wijoyo. Semenjak berdirinya perusahaan PT. Wonojati Wijoyo ini pada tahun 1984 telah melakukan kontrak kerja sama dengan KPH II Jawa Timur dan juga bekerja sama dengan Depnaker mengenai ketenaga kerjaan, Upah minimum Regional (UMR) dan pelayanan tenaga kerja.

Perusahaan ini baru memperoleh ijin usaha tetap oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 338/DJAITV-6 Nn PMA-PMDN/X/1992 pada tanggal 8 Oktober 1992. Pada awal pendirian, perusahaan ini berbentuk CV (*Comenditer Venootschop*) dengan nama CV. Wonojati Wijoyo. Selanjutnya untuk mengembangkan lebih luas kegiatan usahanya, pada sekitar tahun 1995 bentuk badan usaha CV. berubah menjadi PT (Perseroan Terbatas) dengan akte notaris Warsiki Poernomo Adi, SH dengan nomor 32 tanggal 18 Oktober 1994 dengan pertimbangan bahwa permohonan akan lebih besar sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas perusahaan dan menjamin kontinuitas perusahaan serta mengoptimalkan keuntungan perusahaan. perusahaan ini melakukan aktivitas operasionalnya secara efektif baru sekitar Juli 1996, dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga kapasitas produksi perusahaan mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya, yaitu mencapai proses 30m log kayu gelondongan per hari atau 9000m log kayu per tahun, atau juga bisa lebih apabila permintaan sedang meningkat. (Triyono, 2012).

Material Requirement Planning merupakan suatu konsep dalam manajemen produksi yang membahas cara yang tepat dalam perencanaan kebutuhan barang dalam proses produksi, sehingga barang yang dibutuhkan dapat tersedia sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan perencanaan dan pengendalian persediaan yang baik akan meminimalisir kemungkinan terhentinya produksi akibat kekurangannya *stock*, sehingga proses produksi bisa berjalan dengan lancar dan memenuhi target output yang telah di tentukan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pengendalian persediaan agar proses produksi berjalan dengan lancar dengan menggunakan metode *material requirement planning* (MRP).

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang dibahas dalam penulisan laporan kerja praktek di PT. Wonojati Wijoyo adalah sistem produksi pembuatan *furniture* dari kayu jati dan menerapkan pengendalian persediaan bahan baku meja CL 44 dengan menggunakan metode *material requirement planning* (MRP).

1.3 Tujuan

Dalam melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) adapun tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mempelajari sistem produksi *furniture* di PT. Wonojati Wijoyo Kediri.
2. Mengetahui dan mempelajari tentang *inventory* di PT. Wonojati Wijoyo Kediri.
3. Menerapkan metode *material requirement planning* (MRP) untuk pengendalian persediaan bahan baku meja CL 44 .

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) ini , diantara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat melatih kemampuan dan keterampilan praktik sesuai dengan pengetahuan yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan.
 - b. Mengembangkan ilmu yang telah didapat selama menjalani perkuliahan dan mendapatkan pengalaman baru yang tidak pernah didapatkan selama menjalani perkuliahan.
 - c. Mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja di bidang industri, serta dapat mengetahui beberapa hal yang belum bisa dikuasai mahasiswa agar dapat diperbaiki sebelum memasuki dunia kerja di masa yang akan datang.
2. Bagi Universitas
 - a. Sebagai masukan untuk Program Studi Teknik Industri dalam rangka pengembangan program studi.
 - b. Mendapatkan umpan balik dari program Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk kedepannya dalam menyempurnakan kurikulum yang ada sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pengembangan IPTEK.
 - c. Sebagai tolak ukur seberapa besar peran tenaga pengajar dalam memberikan materi perkuliahan untuk mahasiswa sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja.

3. Bagi PT. Wonojati Wijoyo
 - a. Dapat menjalin hubungan yang baik antara PT. Wonojari Wijoyo dengan Lembaga Perguruan Tinggi.
 - b. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan praktek kerja lapangan yang dilakukan di PT. Wonojati Wijoyo adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan diantaranya adalah latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang uraian teori yang berhubungan dengan pembahasan pada praktek kerja lapangan di PT. Wonojati Wijoyo untuk dijadikan acuan dan bahan perbandingan antara kenyataan dilapangan dengan teori yang ada.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Dalam bab ini berisikan penjelasan tentang bahan baku yang digunakan, mesin dan peralatan yang digunakan, tenaga kerja yang digunakan, lingkungan kerja, metode kerja, proses produksi dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS *INVENTORY*

Bab ini membahas tentang tugas khusus laporan praktek kerja lapangan, khususnya pembahasan tentang *inventory* di PT. Wonojati Wijoyo.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan dilapangan dari sistem produksi dan tugas khusus

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan mengenai kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas serta memberikan saran yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN